

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
E-LEARNING PADA MATA KULIAH MEDIA PENDIDIKAN JURUSAN TEKNIK  
MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

***STUDENT'S PERCEPTION OF MEDIA USE E-LEARNING IN THE COURSE  
EDUCATION MEDIA MECHANICAL ENGINEERING PADANG STATE  
UNIVERSITY***

**M. Ridwan<sup>1</sup>, NelviErizon<sup>2</sup>, Purwantono<sup>3</sup>, Jasman<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131

[ridwan.bktcanduang@gmail.com](mailto:ridwan.bktcanduang@gmail.com)

[nelvi\\_erizon@yahoo.com](mailto:nelvi_erizon@yahoo.com)

[purwantonomsn@gmail.com](mailto:purwantonomsn@gmail.com)

[jasmanmesin@yahoo.co.id](mailto:jasmanmesin@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Pandemi *covid-19* di Indonesia menimbulkan keterbatasan dalam sistem pembelajaran sehingga media pembelajaran e-learning menjadi penerapan teknologi informasi di dunia pendidikan. Masih ada mahasiswa yang belum mengoptimalkan penggunaan internet dalam pencarian sumber belajar. Salah satunya yaitu penggunaan media belajar e-learning. Masih ada mahasiswa yang belum mengetahui pembelajaran melalui media e-learning serta kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam menggunakan e-learning. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengerjaan penelitian adalah mengungkapkan bagaimana persepsi dari mahasiswa terhadap penggunaan media pelajaran E-Learning dalam mata kuliah media pendidikan Teknik Mesin FT UNP. Metode penelitian digolongkan menjadi penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan sebuah peristiwa, kejadian ataupun sebuah gejala yang sedang berlangsung. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 56 orang mahasiswa jurusan teknik mesin angkatan 2018 yang telah mengambil mata kuliah media pendidikan dan diambil sampel dari populasi tersebut sebanyak 42 sampel. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 42 responden didapat hasil tingkat pencapaian responden sebesar 83% yang berada pada range 80% - 89% yang berarti berada pada kategori Baik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan atau pemakaian media belajar e-learning pada mata kuliah Media Pendidikan Teknik Mesin FT UNP memperoleh capaian Baik

**Kata Kunci:** Persepsi, Penggunaan, Media Pembelajaran, *E-Learning*, Media pendidikan.

**Abstract**

*The Covid-19 pandemic in Indonesia caused limitations in the learning system so that e-learning media became the application of information technology in the world of education. There are still students who have not optimized the use of the internet in finding learning resources. One of them is the use of e-learning media. There are still students who do not know about learning through e-learning media and there is a lack of student interest in using e-learning. The aim of this research is to reveal students' perceptions of the use of E-Learning media in educational media courses at the Department of Mechanical Engineering, Padang State University. The research method is classified in descriptive research. Descriptive research is research that attempts to describe a symptom, event,*

*event that is happening at the present time. The population in this study were 56 students majoring in mechanical engineering class 2018 who have taken educational media courses and taken 42 samples from this population. The results of the research that was conducted on 42 respondents showed that the respondents' ignition rate was 83% which was in the range 80% - 89% which means that they were in the Good category. So it can be concluded that students' perceptions of the use of E-Learning media in the Educational Media course of the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University get good results.*

**Keywords:** Perception, Use, Learning Media, E-Learning, Educational Media.

## I. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan muncul sebagai akibat dari aktifitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani(Waskito et al., 2020). Pendidikan adalah sebuah upaya guna mengembangkan kemampuan individu dalam hal ini adalah peserta didik dengan harapan mampu beradaptasi di dalam lingkungan masyarakat (Erizon et al., 2019).

Pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk membentuk serta mengembangkan kepribadian manusia serta mencerdaskan kehidupan berbangsa (Jasman, 2020). Pendidikan memiliki peran yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas manusia, baik itu dalam kenampunan bersosial, spiritual, intelektual dan juga kemampuan professional, hal ini dikarenakan manusia merupakan tenaga dan kekuatan utama dalam pembangunan(Bulkia, 2013). Didalam proses belajar mengajar yang menjadi bagian terpenting adalah tenaga pendidik baik itu dosen maupun guru dan peserta didik baik itu siswa maupun mahasiswa yang selalu melakukan interaksi dalam proses pembelajaran(Sadiman et al., 2011). Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di zaman sekarang ini pendidik atau guru dituntut untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Sari et al., 2020).

Pengembangan teknologi informasi bisa meningkatkan kinerja dan bisa menjadi kemungkinan beragam kegiatan bisa dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga bisa meningkatkan produktifitas. Dan juga pengembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh di berbagai macam bidang dalam kehidupan seperti contohnya adalah pendidikan(Muzid & Munir, 2005). Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi

pembelajaran di rumah secara online(Zhafira et al., 2020). Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat, hasil dari perkembangan itu memotivasi adanya pembaharuan di dalam penggunaan hasil dari teknologi yang di terapkan dalam proses pembelajaran (Syahri et al., 2020). Media adalah penyampai atau perantara dan bisa juga disebut pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan(Arsyad, 2014). Media pembelajaran merupakan keseluruhan dan segala sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan juga mahasiswa dalam belajar(Sadirman et al., 2009). Dalam uraian masalah tersebut terdapat bermacam-macam persepsi tentang pembelajaran secara online. Yang dimaksud dengan persepsi adalah pengalaman mengenai obyek, dari peristiwa dan hubungan yang didapat dengan menyimpulkan informasi dan mengartikan dari sebuah pesan(Nizwardi, 2020). Perbedaan persepsi bisa mempengaruhi pandangan orang terhadap sesuatu obyek, dan akan berdampak pada tingkah (Ambiyar et al., 2020).

Penerapan dari benak pengembangan teknologi informasi yang dipakai dalam dunia pendidikan adalah *e-learning*. Proses pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah suatu bentuk penerapan dari pendidikan jarak jauh yang di lakukan secara online. Cara belajar ini memiliki tujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu (Maulana & Hamidi, 2020). Hadirnya teknologi informasi, kualitas pendidikan dan pengetahuan bisa di atasi dengan media belajar *e-learning* dapat ditingkatkan. Suatu Sistem pembelajaran yang memanfaatkan kelebihan yang dimiliki internet yang pada mulanya selama ini dipergunakan sebagai media transfer ilmu pengetahuan(Muzid & Munir,

2005). Pembelajaran dengan menggunakan sistem elektronik yang di singkat menjadi e-learning adalah proses belajar baru yang menginovasi dalam proses pembelajaran (Wakhinuddin et al., 2020). Salah satu filosofi perancangan dan pengembangan e-learning adalah konstruktivisme sebagai paradigma baru yang berpendapat belajar adalah proses aktif dan konstruktif (Hendriyani Yeka, 2017).

Proses belajar e-learning adalah sebuah inovasi yang memiliki kontribusi besar dakan perubahan proses pembelajaran yang awalnya masih dalam bentuk konvensional menjadi sebuah proses dimana proses belajar tidak lagi hanya mendenmgarkan rincian uraian materi dari tenaga pendidik baik dosen maupun guru tetapi mahasiswa juga melakukan aktivitas lainnya seperti melakukan, mengamati dan juga mendemonstrasikan (Mustakim, 2020). Isi dari materi-materi bahan ajar bisa divisualisasikan dalam beragam bentuk format yang lebih dinamis dan juga interaktif sehingga pelajar atau peserta didik akan memiliki motivasi untuk terlibat jauh dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Prasetya & Harjanto, 2020).

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif, hal berdasarkan pada pendapat Sujana dan Ibrahim dalam Tjutju (2012) yaitu penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sekarang.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel.1 Penyebaran Populasi Mahasiswa

No	Kode Seksi	Mahasiswa	Total
1	201920670051	28	56
2	201920670053	28	

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang dipilih haruslah representatif atau mewakili keseluruhan karakteristik dari suatu populasi. Dari seluruh populasi yang ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data sampel dengan cara purposive sampling, yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga nantinya diharapkan dapat menjawab permasalahan dari penelitian yang sedang diteliti (Suharsimi, 2011).

Tabel.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Seksi	Mahasiswa	Total
1	201920670051	26	42
2	201920670053	16	

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik mesin FT UNP yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Dengan demikian penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu permasalahan, fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian disusun dalam bentuk skala likert yang terdiri dari poin-poin yang dijabarkan dari indikator variabel persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media belajar e-learning pada mata kuliah media pendidikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

**III. Hasil dan Pembahasan**

**1. Deskripsi Data**

Tabel 3. Perhitungan Statistik

Persepsi Mahamahasiswa

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		87.55
Median		86.00
Mode		84
Range		41
Minimum		64
Maximum		105
Sum		3677

Sumber SPSS Versi 16.0

Data variabel dikumpulkan melalui angket yang terdiri 21 butir soal dengan rentang skor 1-5, jawaban responden terhadap pernyataan variabel diperoleh skor minimal 64 dan skor maksimal 105. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 87.55, skor tengah (median) sebesar 86.00, skor yang banyak muncul (mode) sebesar 84, dan skor keseluruhan (sum) 3677.

Rumus mencari kelas interval sebagai berikut :

Rentang = Nilai Tertinggi-Nilai Terendah

$$=105-64$$

$$=41$$

Banyak kelas =  $1+3.3\log N = 1+3.3\log 42$

$$= 1+3.3 (1.6232)$$

$$= 1+5.35656$$

$$= 6.35656$$

Panjang kelas = Rentang : Banyak kelas

$$= 41:6.35656$$

$$= 6.4500$$

$$= 6$$

Setelah kelas interval diketahui maka hasil distribusi dapat dilihat pada table 2 sebagai berikut:

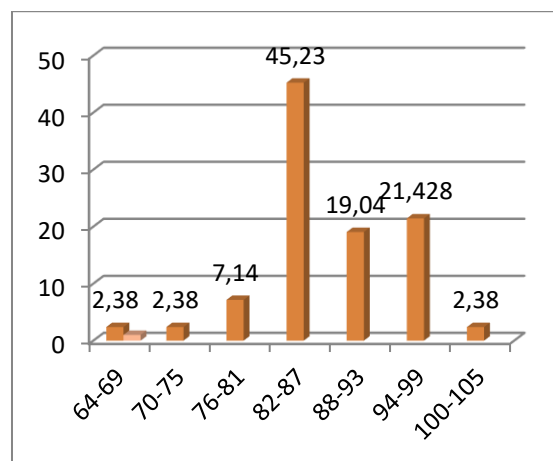
Tabel 4. Distribusi Frekuensi

Frekuensi			
No.	Interval	Frekuensi	%
1	64-69	1	2,38
2	70-75	1	2,38
3	76-81	3	7,14
4	82-87	19	45,23
5	88-93	8	19,04
6	94-99	9	21,42
7	100-105	1	2,38
<b>JUMLAH</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber: Excel 2007

Hasil tabel distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran E-Learning, maka didapat 1 responden memperoleh skor 64-69, 1 responden memperoleh skor 70-75, 3 responden memperoleh skor 76-81, 19 responden memperoleh skor 82-87, 8 responden memperoleh skor 88-93, 9 responden memperoleh skor 94-99, 1 responden memperoleh skor 100-105.

Distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran E-Learning dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini :



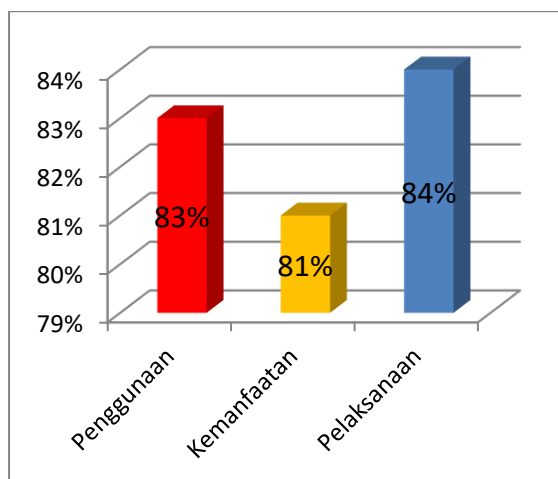
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi

Gambaran tentang hasil pengukuran indikator variabel pada masing-masing item diketahui dengan menggunakan rumus:

$$TingkatPencapaian = \frac{SkorRata - rata}{SkorIdealMaximum} \times 100\%$$

Hasil Kecapaian responden diperoleh sebesar 83%, hasil ini menunjukkan persepsi

mahasiswa terhadap penggunaan media E-Learning pada mata kuliah media pendidikan sudah baik. Sebagaimana diketahui dari hasil capaian responden berada pada range 80%-89% yang berarti dalam kategori baik.



Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa Terhadap penggunaan Media Pembelajaran E-Learning

## 2. Pembahasan

Capaian responden persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran E-Learning pada aspek penggunaan media E-learning sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media E-Learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah media pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan baik, sebagaimana diketahui dari hasil capaian responden dengan kriteria baik.

Pencapaian responden pada aspek kemanfaatan media pembelajaran E-Learning sebesar 81%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media E-Learning pada mata kuliah media pendidikan memiliki manfaat yang baik, sebagaimana diketahui dari hasil capaian responden dengan kriteria baik.

Pencapaian responden pada aspek pelaksanaan pembelajaran berbasis internet sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media E-Learning pada mata kuliah media pendidikan memiliki manfaat yang baik, sebagaimana diketahui dari hasil capaian responden dengan kriteria baik.

## IV. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 42 responden didapat hasil tingkat pencapaian responden sebesar 83% yang berada pada

range 80% - 89% yang berarti berada pada kategori Baik. Dari uraian penjelasan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media belajar e-learning pada mata kuliah Media Pendidikan Jurusan Teknik Mesin FT UNP memperoleh capaian Baik.

## Referensi

- Ambiyar, A., Rifdarmon, R., & Wakhinuddin, W. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik Dan Elektronika Otomotif. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 113. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1600>
- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. *Bab Ii Kajian Teori*, 1, 9–34.
- Bulkia, R. (2013). *Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok*. 7.
- Erizon, N., Erdi, P. N., & Arwizet, K. (2019). *Efektifitas Penggunaan Modul terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X SMK Semen Padang*. 1(2), 30–38.
- Hendriyani Yeka, Delianti Vera Irma, M. L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Menggunakan Model Four D untuk Mata Kuliah Pemograman Berorientasi Objek di AMIK Boekittinggi. *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan*, 10(3), 44–47.
- Jasman. (2020). *Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dan Sikap Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Terhadap Hasil Belajar Teknik Student Perception of Teacher Teaching Skills and Student Attitudes in School Rules on School Learning Outcomes in Basic Welding Techn*. 2(1).
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231.

- <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Muzid, S., & Munir, M. (2005). Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan e-Learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia). *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2005 (SNATI 2005)*, 2005(Snati), 8.
- Nizwardi, J. (2020). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPLK Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Cnc Kelas XII Di Smk Negeri 1 Bukittinggi*. 2(2).
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Sadiman, Rahardjo, Haryono, & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Efektif*.
- Sadirman, Fadullah, M. Y., Mata, K., Simulasi, K., Pembelajaran, M., Meningkatkan, U., Mahasiswa, K., & Lapangan, P. P. (2009). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009–2012.
- Sari, D. Y., Delfisanur, D., Hasanuddin, H., & Ambiyar, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi YouTube Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Mesin Konversi Energi Di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 2(1), 53–59. <http://vomek.ppj.unp.ac.id/index.php/vomek/article/view/85>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta. *Phys. Rev. E*, 1993, 24. [http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz\\_Zapata\\_Adriana\\_Patricia\\_Articulo\\_2011.pdf](http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz_Zapata_Adriana_Patricia_Articulo_2011.pdf)
- Suharsimi. (2011). *Dasna, I.Wayan.2005. Kajian Implementasi Model Siklus Belajar (Learning Cycle) dalam Pembelajaran Kimia . Makalah Seminar Nasional MIPA dan Pembelajarannya. FMIPA UM – Dirjen Dikti Depdiknas. 5 September 2005. 17(2), 2006–2011.*
- Syahri, B., Mesin, J. T., Teknik, F., Padang, U. N., Tawar, K. A., Frais, P., Lurus, G., Android, A., & Waterfall, M. (2020). *Pengembangan Aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Alternatif pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Frais Kompetensi Dasar Pembuatan Roda Gigi Lurus di SMK Negeri 2 Solok*. 2(3), 24–29.
- Wakhinuddin, W., Susanti, W., Yuliendi, R. R., & Ambiyar, A. (2020). Perancangan Pembelajaran E-Learning Bahasa Inggris Untuk Pemula Berbasis Multimedia. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 101. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1601>
- Waskito, Nizwardi, J., & Sari, D. Y. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Manufaktur Sistem Cad*. 2(2).
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.